

TUGAS AKHIR

**TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH ADAT DISTRIK LAUTEM
PADA PERANCANGAN CULTURE CENTRE**



Disusun oleh:

Donatus Marçal Da Conceição

61150017

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA (UKDW)**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donatus Marcal Da Conceicao
NIM : 61150017
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH ADAT DISTRIK
LAUTEM PADA PERANCANGAN CULTURE CENTRE”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Yang menyatakan



(Donatus Marcal Da Conceicao)

NIM. 61150017

TUGAS AKHIR
TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH ADAT DISTRIK LAUTEM
PADA PERANCANGAN CULTURE CENTRE

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
DONATUS MARCAL DA CONCEICAO
61.15.0017

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 03-07-2023

Dosen Pembimbing 1



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Transformasi Bentuk Arsitektur Rumah Adat Distrik Lautem Pada Perancangan Culture Centre
Nama Mahasiswa : **DONATUS MARCAL DA CONCEICAO**
NIM : **61.15.0017**
Matakuliah : Tugas Akhir
Semester : GASAL
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888
Tahun Akademik : 2022/2023
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 27-06-2023

Yogyakarta, 3-07-2023

Dosen Pembimbing 1



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

JUDUL TUGAS AKHIR

TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH ADAT DISTRIK LAUTEM PADA PERANCANGAN CULTURE CENTRE

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juli 2023


45AAKX482529207
DONATUS MARCAL DA CONCEICAO
61 . 15 . 0017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH ADAT DISTRIK LAUTEM PADA PERANCANGAN CULTURE CENTRE**" tepat pada waktunya.

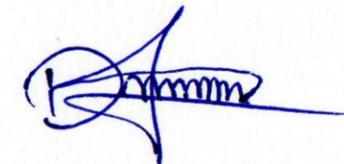
Tujuan dari pada penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Stata-1 di Fakultas Arsitektur dan Desain, jurusan Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu penulis membutuhkan dukungan saran dan kritik dari pada dosen pembimbing dan juga teman-teman, yang bersifat membangun untuk kedepannya.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Kepada keluarga besar Da Conceicao, Khususnya Ibu dan Kaka saya yang selalu memberikan dukungan berupa doa finansial dan moral, Ibu dan Saudara saudara yang juga tidak henti-hentinya memberikan doa dan morall, Ibu Cecilia Da Conceicao yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir.
3. Christian Nindyaputra Octarino, S.T.,M.Sc.selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan saran dan tambahan masukan ilmu kepada penulis selama proses konsultasi.
4. Sriana Delfiati, S.T.,M.Ars.selaku dosen pembimbing 2 yang bersedia membimbing dan memberikan masukan atas permasalahan yang dialami oleh penulis.
5. Linda Octavia, S.T., M.T dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc.selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan selama proses ujian Tugas Akhir.
6. Kepada teman-teman Arsitektur Angkatan 2015 yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Unesly yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Donatus Marcal Da Conceicao

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	i.
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii

BAB 1 : PENDAHULUAN

Abstrak	1
Tinjauan Judul.....	1
Latar Belakang	2
Fenomena	3
Permasalahan	4-5
Pendekatan Ide dan Solusi	6

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Cultural Centre.....	7
Tranformasi Arsitektur Lokal	8
Aktivitas Tenun,Anyam dan Tari	9
Studi Preseden	10-14

BAB 3 : ANALISIS SITE

Kriteria utama	15
Pemilihan Site	16
Informasi Site terpilih	16
Respon Site	17-18

BAB 4 : PROGAM RUANG

Aktivitas	19-20
Kebutuhan ruang	21
Kapasitas besaran ruang	22-24
Hubungan ruang Macro	25
Hubungan ruang Micro	26-27

BAB 5 : KONSEP PERANCANGAN

Konsep Zonasi Macro	28
Ide awal	29-30
Tatanam massa per area	31
Konsep Pendekatan desain pada bangunan	32
Konsep Material	32
Konsep Utilitas	33

HALAMAN AKHIR

Daftar Pustaka	34
----------------------	----

LAMPIRAN

Gambar Kerja
Lembar Konsep
Poster
Kartu Konsultasi

ABSTRAK

Timor Leste adalah sebuah negara multikultural yang memiliki banyak suku, Keberagaman suku ini terjadi hingga pada tingkat distrik. Timor-Leste terdiri dari 12 Distrik dan 1 zona khusus Oe-cusse, setiap Distrik memiliki seni dan budaya yang masih sangat kental salah satunya di Distrik Lautem. Distrik Lautem memiliki beragam jenis seni mulai dari seni rupa, seni tari, seni musik dan seni sastra. Aktivitas seni dan budaya di distrik Lautem belum sepenuhnya terorganisasi dengan baik, Ketiadaan fasilitas dan wadah organisasi membuat pelestarian seni budaya di distrik Lautem tidak berjalan dengan optimal.

Melalui studi ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat distrik Lautem membutuhkan sebuah cultural centre. Perancangan dengan menggunakan pendekatan arsitektur transformasi menghadirkan bangunan tradisional dan unsur pembentuknya baik unsur nyata/tangible maupun abstrak/non-tangible dan mengubah sebagian unsur tersebut agar sesuai dengan kebutuhan cultural centre.

ABSTRACT

Timor Leste is a multicultural country with many tribes. The ethnic diversity exist on district level. Timor Leste consists of 12 district and 1 Oe-cusse special zone. Each district has very strong arts and culture, one of those is Lautem District. Lautem District has various types of arts ranging from fine, dance, music and literary art. Art and culture activities at Lautem District are not well organized yet. The absence of facilities and forum made art and culture preservation at Lautem District not running optimally.

On this research can be concluded that people in Lautem District need a Culture Centre. The design approach with transformation architecture presents traditional building and forming it's element from tangible or intangible and change part of it's element to suit Cultural Centre needed.

DUTA WACANA

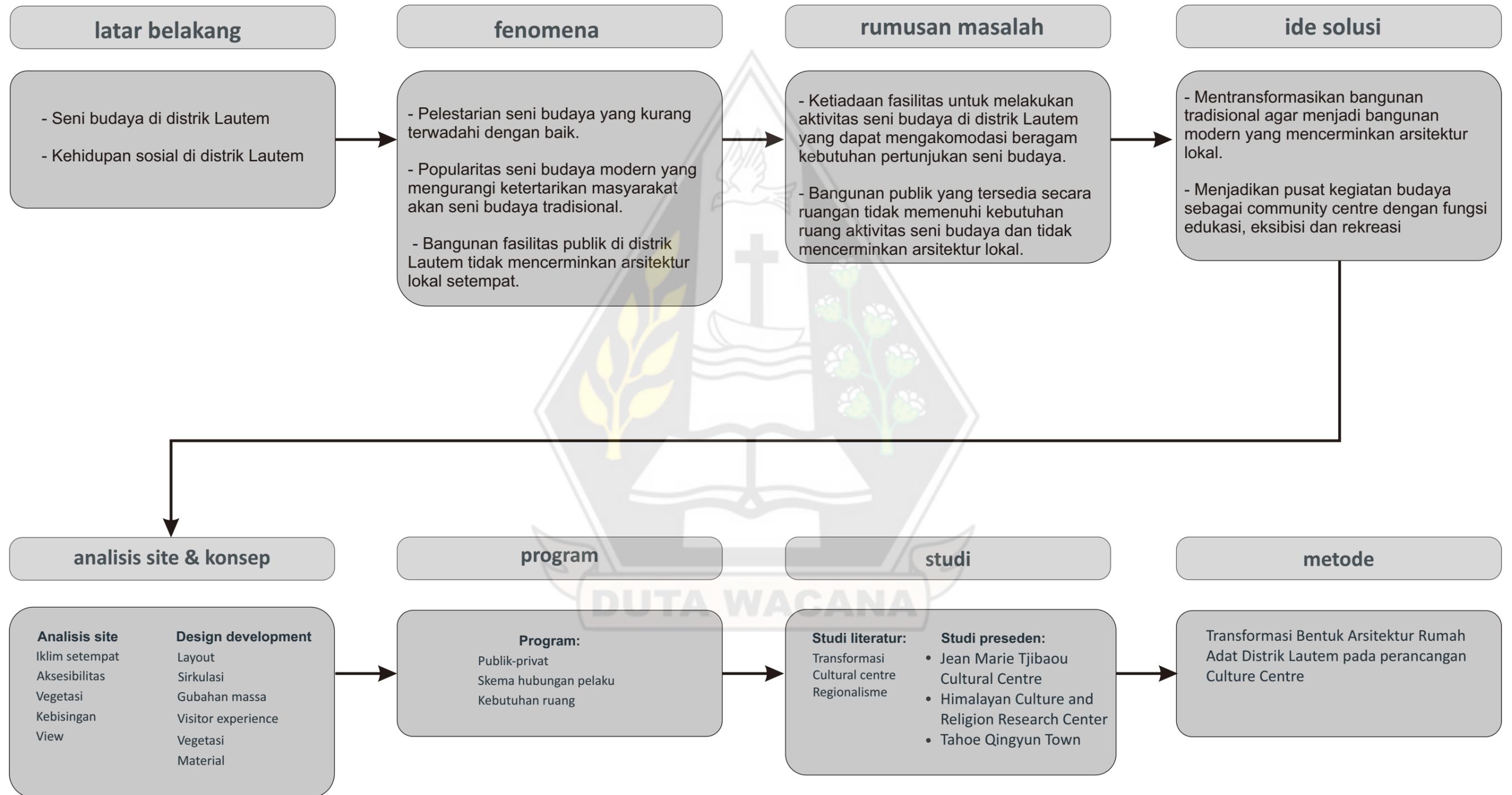
DUTA WACANA

PROGRAMMING TUGAS AKHIR
TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH ADAT DISTRIK LAUTEM
PADA PERANCANGAN CULTURE CENTRE



PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

KERANGKA BERPIKIR



BAB

01

PENDAHULUAN

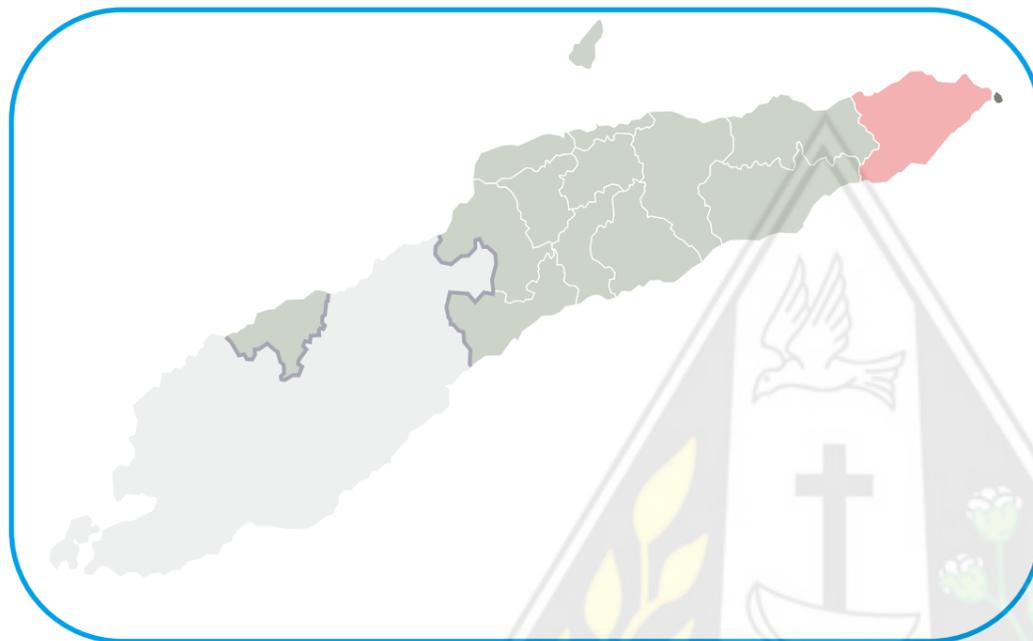
ABSTRAK
TINJAUAN JUDUL
LATAR BELAKANG
FENOMENA
PERMASALAHAN
PENDEKATAN IDE & SOLUSI
METODE PENGUMPULAN DATA

DUTA WACANA

01 PENDAHULUAN

ABSTRAK

Timor Leste adalah sebuah negara multikultural yang memiliki banyak suku. Keberagaman suku ini terjadi hingga pada tingkat distrik. Timor-Leste terdiri dari 12 Distrik dan 1 zona khusus Oe-cusse, setiap Distrik memiliki seni dan budaya yang masih sangat kental salah satunya di Distrik Lautem. Distrik Lautem memiliki beragam jenis seni mulai dari seni rupa, seni tari, seni musik dan seni sastra.



TIJAUAN JUDUL

Cultural Centre	Sebuah bangunan atau kawasan yang berfungsi untuk mempromosikan budaya.
Distrik Lautem	Sebuah distrik di Timor Leste.
Timor Leste	Sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara.
Arsitektur Tropis	adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis.

PERENCANAAN



. Distrik Lautem terbagi menjadi 5 sub-distrik yaitu lospalos, Iliomar, Tutuala, lautem dan Luro.

AKSES



Pasca kemerdekaan



Perkembangan teknologi informasi



Perbaikan infrastruktur transportasi

→ Peningkatan mobilitas dari dan keluar Lautem
Peningkatan hubungan dengan masyarakat luar distrik Lautem

Kunjungan dari luar distrik Lautem

Kunjungan orang Lautem keluar distrik Lautem

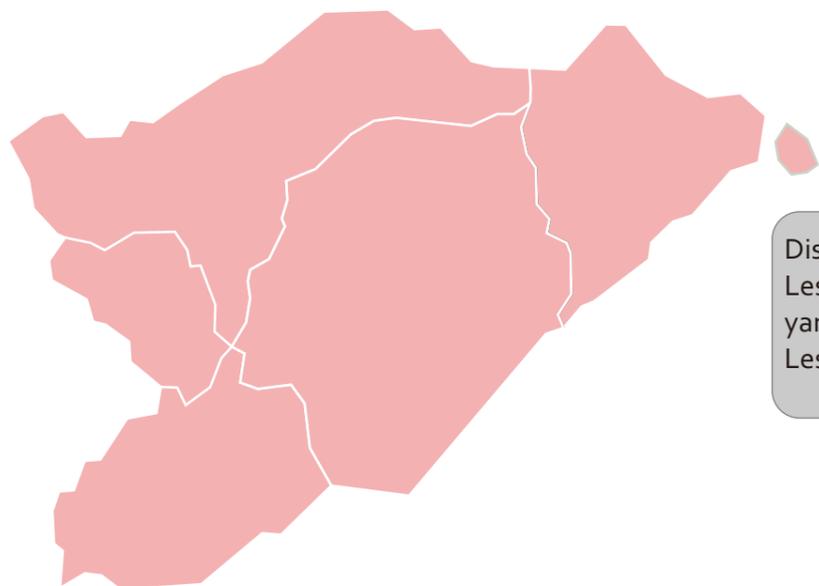
Keingintahuan orang luar distrik Lautem akan distrik Lautem

Orang luar distrik Lautem mengalami modernisasi

01 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

DISTRİK LAUTEM



Distrik Lautem sebagai bagian dari negara Timor Leste yang multikultural memiliki kebudayaan yang unik yang berbeda dari distrik lain di Timor Leste.

Aktivitas masyarakat sehari-hari di Distrik Lautem dari tahun ke tahun semakin menurun dengan masuknya budaya asing, sehingga masyarakat asli Distrik Lautem tidak lagi melakukan aktivitas sehari-hari mereka seperti tenun, anyam dan perkerja kayu.

Totalidade tabela badaen liman husi municipio Lautem

	2016	2017	2018	2019	2020
Soru tais/tenun	113	83	87	60	54
Lafatik/anyam	98	67	45	24	28
Badaen ai/ukir	69	45	21	12	14

Seni Rupa
sebagai aktivitas masyarakat Distrik Lautem Yang dilakukan setiap hari



Tenun



Anyam

Seni tari
hanya dilakukan di hari-hari tertentu seperti meninggalnya kepala adat, menerima tamu dan Acara peresmian Le laval



vaure

Pelestarian budaya

Pemerintah



Membuat kebijakan dan acara

Pembuat program



Kelompok seni

Penggiat & pelaksana
Melakukan aktivitas seni & budaya

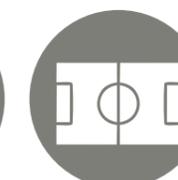


Sponsor

Menyediakan dana yang digunakan untuk aktivitas budaya



Sekolah



Lapangan

FASILITAS PUBLIK DI DISTRIK LAUTEM

Saat ini ada sebuah gedung di Lospalos yang dijadikan tempat aktivitas budaya. Desain umum tanpa desain khusus kebutuhan aktivitas seni budaya. Gedung tersebut terdiri dari



Kekurangan sebagai bangunan budaya

Fungsional

Keterbatasan ruang dihasilkan dari struktur dan bentang yang tidak begitu besar.

Luas ruang kecil

struktur menghalangi pandangan pada titik tertentu

Pandangan terbatas

Arsitektural

Karena fungsi utama bangunan ini adalah ruang pertemuan maka akustik yang menjadi kebutuhan bagi performance arts tidak dipertimbangkan.

Akustik tidak didesain baik

Bangunan ini tidak mencerminkan arsitektur lokal di distrik Lautem dan didesain seperti bangunan modern lainnya.

Arsitektur Lokal tidak terlihat

Salah satu bentuk dari kebudayaan adalah arsitektur. Bangunan tradisional didesain secara vernakular melalui pengalaman masyarakat di tempatnya berada.

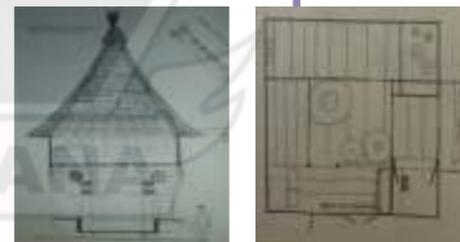


Distrik Lautem mempunyai bangunan tradisional yaitu Le laval dan Var Aca



Var aca Le laval
Balai pertemuan Rumah tinggal

Bangunan tradisional didesain hanya untuk memenuhi kebutuhan kecil saja. Secara luas ruang bangunan tradisional tidak dapat menampung banyak orang.



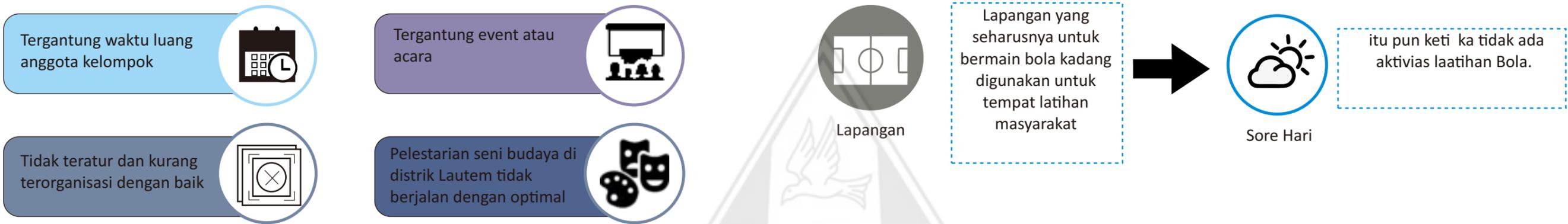
Diperlukan penyesuaian fisik bangunan agar dapat memenuhi kebutuhan aktivitas budaya dalam skala besar dan menyesuaikan dengan fungsi bangunan yang memiliki kebutuhan spesifik.



01 PERMASALAHAN

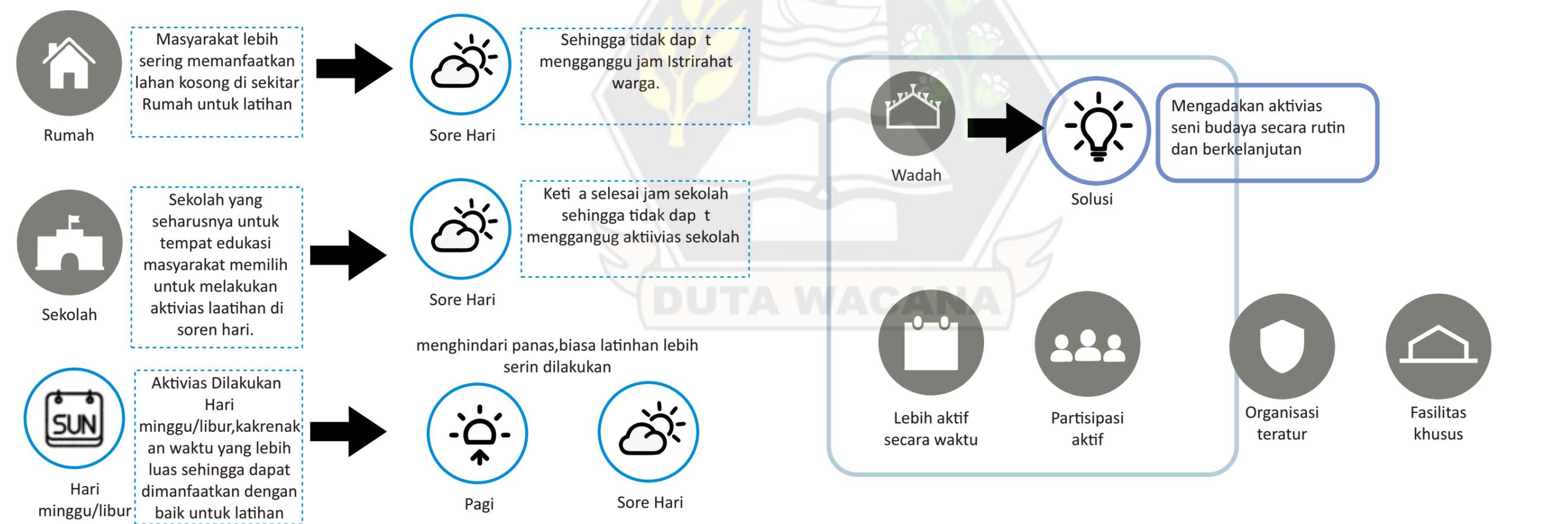
PERMASALAHAN

Tidak rutin/musiman



Dengan kurangnya wadah untuk Aktivitas seni dan budaya maka Masyarakat Distrik Lautem lebih sering menggunakan lahan kosong untuk melakukan latihan seperti di

Agar Aktivitas Seni dan Budaya Distrik Lautem lebih Rutin dan teratur maka bagusnya membuat sebuah Wadah yang dapat menampung semua aktivitas



01 PERMASALAHAN

AKTIVITAS TENUN, ANYAM DAN TUKANG KAYU

Tenun



Tenun adalah aktivias masyarakat Distrik Lautem yang dilakukan sehari hari, aktivias tersebut biasa dilakukan di



Rumah

menyapkan ruang Khusus dalam rumah untuk menenun



Dapur

sebagai tradisi masyarakat Lautem, biasanya masak sambil menenun di dalam dapur

Tenun tais Biasa dilakukan 3 sampai 4 orang untuk 1 tais

Anyam



Anyaman juga dikelan sebagai aktktivitas sehari hari masyarakat Distrik lautem, anyam biasa dikerjakan 1 orang tidak berbeda dari enun, Anyaman biasa dilakukan juga di dalam



Rumah

menyapkan ruang Khusus dalam rumah maupun di depan teras rumah untuk menanyam



Dapur

sebagai tradisi masyarakat Lautem, biasanya masak sambil Anyam di dalam dapur

RUMUSAN PERMASALAHAN

TUKANG KAYU

Culture centre salah satu Prioritas pemngembangan bagi masyarakat distrik lautem, namun fasilitas saat ini tidak epat sasaran sehingga sulit untuk masyarakat Distrik Lautem melakukan aktivivias seni dan Budaya

Tenun, Anyam dan Hasil kerajinan lain Dilakukan masyarakat sendiri

- Hasil kerajinan sebatas dipakai sendiri maupun dijual.
- pengunjung hanya datang dan melihat

Bagaimana merancang sebuah cultural centre di distrik Lautem yang dapat melayani fungsi edukasi, eksibisi dan rekreasi

Tari Tradisional Masyarakat Distrik Lautem

- Fasilitas yang ada tidak mendukung aktivias seni

Bagaimana merancang sebuah cultural centre yang mengakomodasi Aktivias Seni dengan kebutuhan Audio Visual

Fasilitas Publik Distrik Lautem

- Terlalu sempit hingga tidak menampung banyak orang
- Tidak merepresentasikan Arsitektur lokal distrik Lautem

• Bagaimana merancang sebuah cultural centre di distrik Lautem yang dapat merepresentasikan arsitektur lokal Distrik Lautem

01 PENDEKATAN IDE & SOLUSI

TRANSFORMASI ARSITEKTUR LOKAL

Transformasi adalah perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Dalam arsitektur, transformasi dapat diartikan sebagai proses mengubah bentuk secara gradual/berangsur-angsur hingga mencapai tahap terakhirnya. Perubahan ini diciptakan dengan memberikan pengaruh eksternal dan internal yang secara langsung mengarahkan perubahan bentuk dari bentuk sebelumnya (Antoniades, 1990).

Strategi tradisional

transformasi bentuk melalui penyesuaian terhadap batasan



Site, view, orientasi, arah angin, kriteria lingkungan

Eksternal



Kemampuan, kemauan dan sikap arsitek untuk memanipulasi bentuk, berdampingan dengan sikap terhadap dana dan kriteria pragmatis lainnya

Artistik



Fungsi, program ruang, kriteria struktural

Internal



meminjam bentuk dari objek lain, mempelajari properti 2D dan 3D sambil mencari kedalaman interpretasinya dengan pertimbangan kelayakan aplikasi dan validitasnya

Eksternal



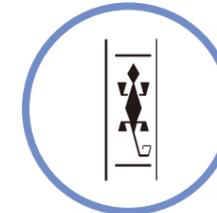
memisahkan atau membongkar bentuk yang ada untuk mencari kombinasi baru dan membentuk susunan atau tatanan baru dengan strategi struktural dalam komposisi yang berbeda

Strategi dekonstruksi /dekomposisi



mengubah bentuk geometri dengan komponen pembentuk dan fungsi ruang yang sama

Transformasi geometri



yaitu transformasi dengan menggeser, memutar, mencerminkan, menjungkirbalikan, melipat, dll.



pembalikan citra pada objek yang akan ditransformasi dimana citra objek diubah menjadi citra sebaliknya

BAB

05

KONSEP PERANCANGAN

**KONSEP ZONASI MACRO
IDE AWAL
TATANAM MASSA PER AREA
KONSEP PENDEKATAN DESAIN
PADA BANGUNAN**

**KONSEP MATERIAL
KONSEP UTILITAS**



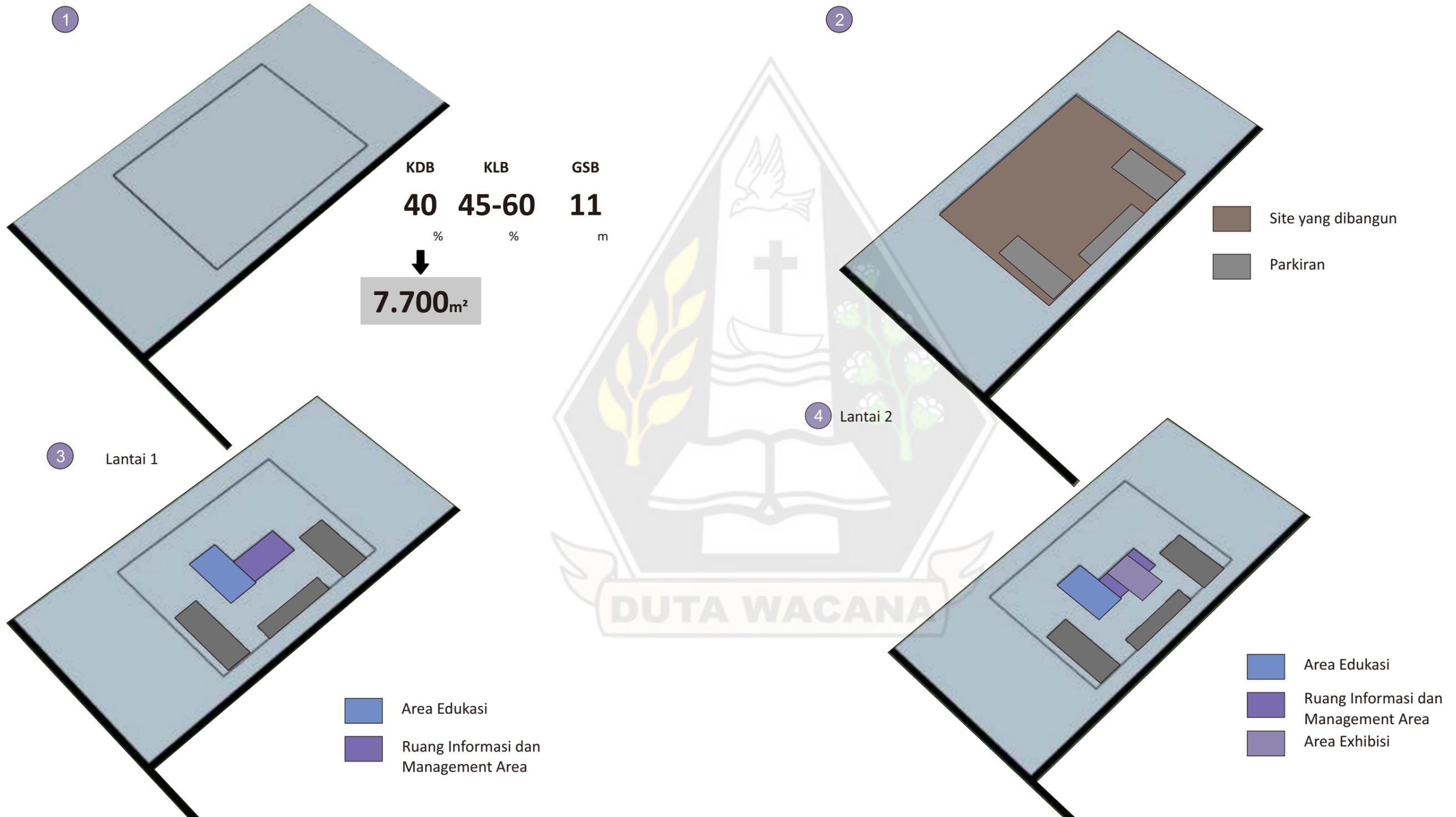
ZONASI MAKRO

Kondisi Eksisting



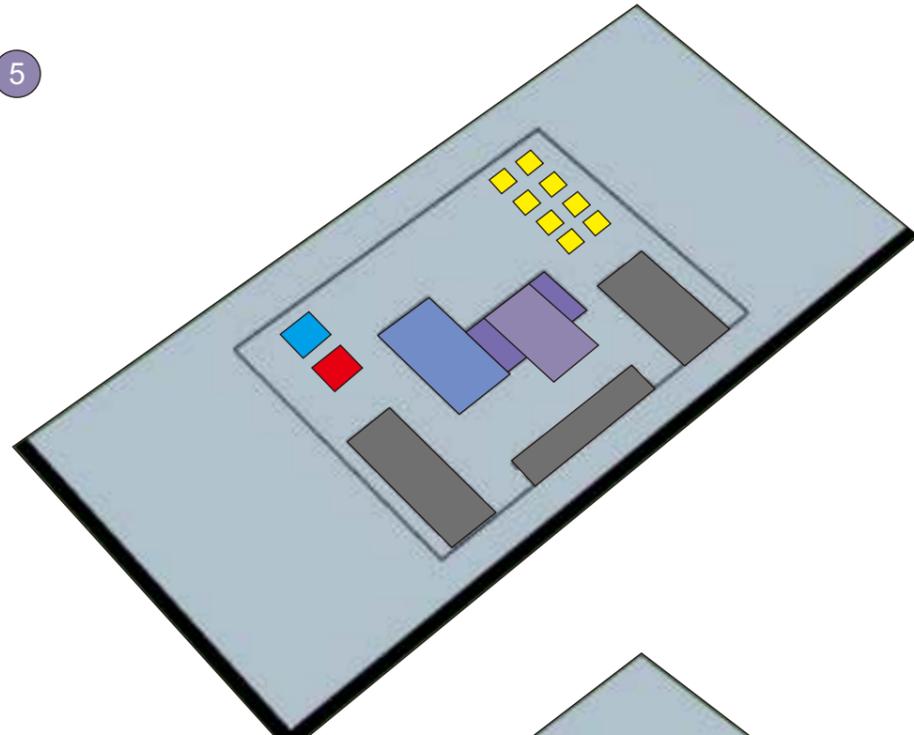
IDE AWAL

Proses penataan massa



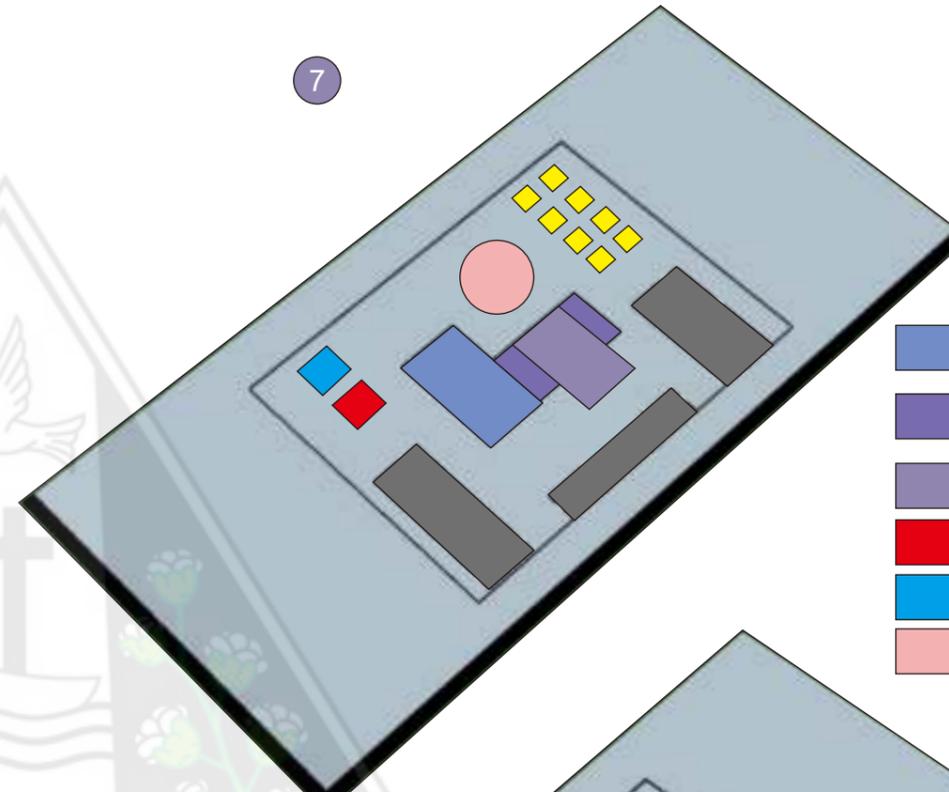
IDE AWAL

5



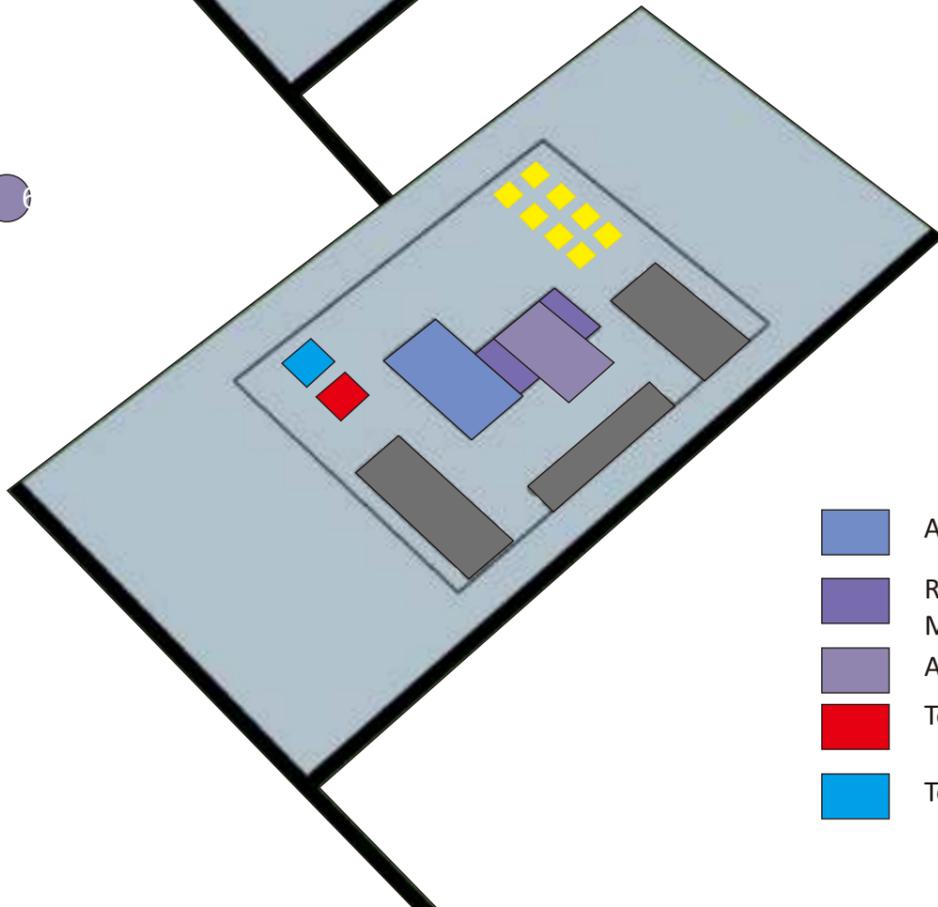
- Area Edukasi
- Ruang Informasi dan Management Area
- Area Exhibisi
- Toko Sofenir
- Tempat Makan
- Hunian

7



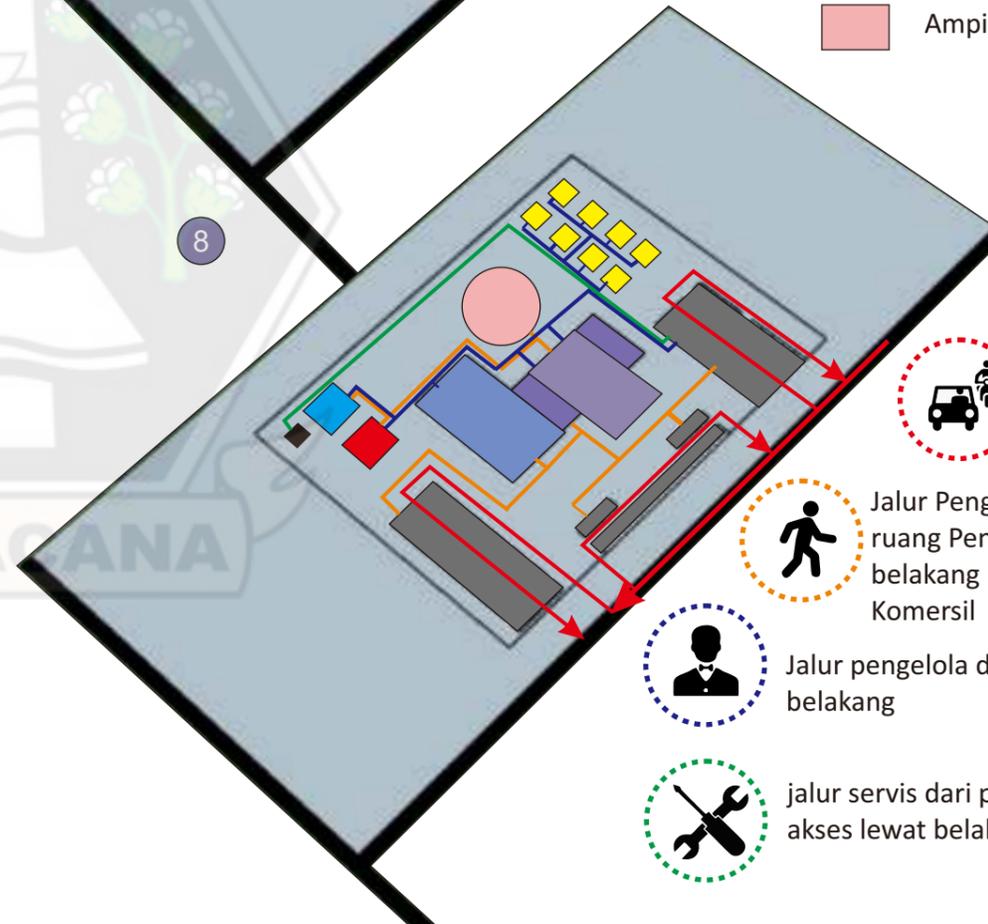
- Area Edukasi
- Ruang Informasi dan Management Area
- Area Exhibisi
- Toko Sofenir
- Tempat Makan
- Ampitheater

6



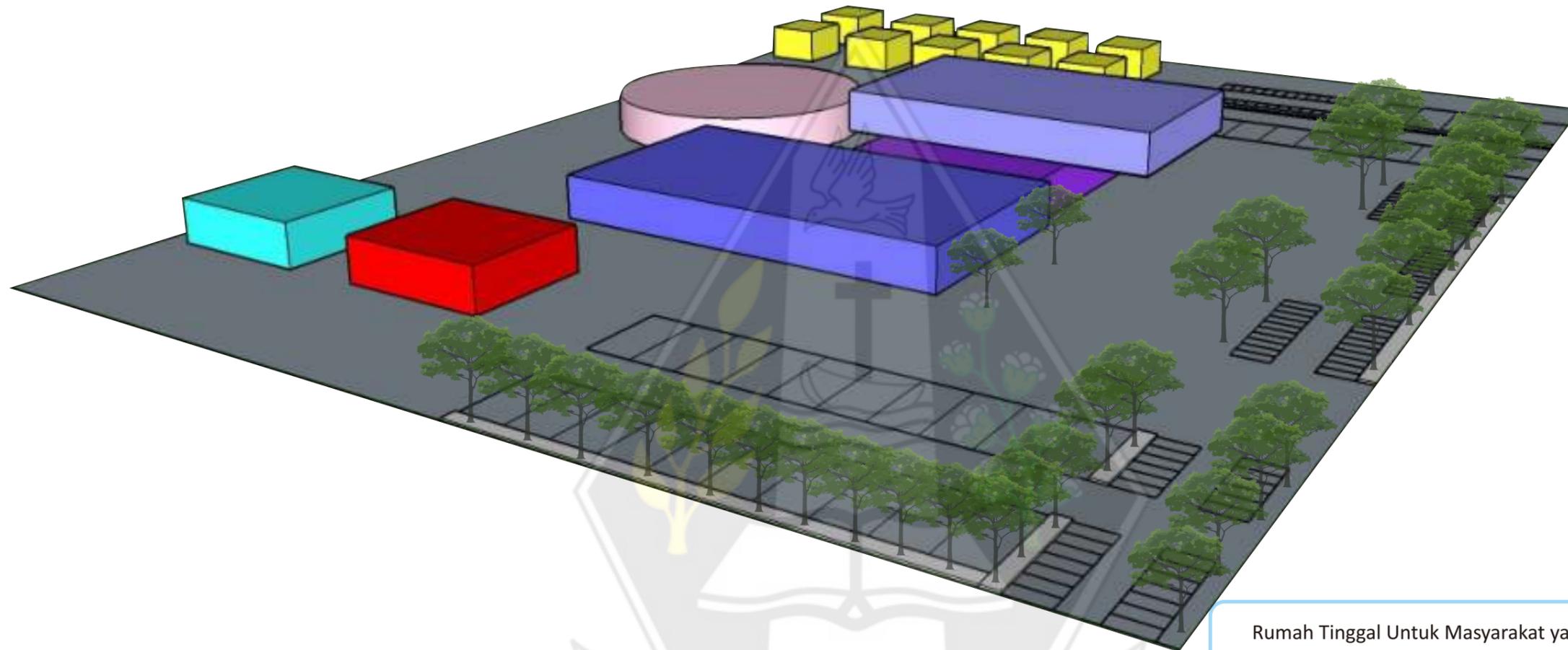
- Area Edukasi
- Ruang Informasi dan Management Area
- Area Exhibisi
- Toko Sofenir
- Tempat Makan

8



-  Jalur masuk dan keluar parkir
-  Jalur Pengunjung dari parkir ke ruang Penerima keluar dari belakang menuju ampitheater, area Komersil
-  Jalur pengelola dari parkir masuk lewat belakang
-  Jalur servis dari parkir ke area service akses lewat belakang

TATANAN MASSA PER AREA



Tempat parkir untuk Kendaraan mobil, motor dan Bus

Ruan Infoormasi dan Management Area digabungkan didalam satu bangunan

Area Edukasi

Area Exhibisi

Rumah Tinggal Untuk Masyarakat yang melakukan aktivias tenun dan anyam.

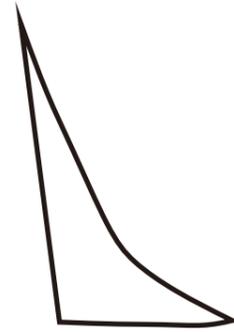
Ruang Untuk Service area

Bangunan komersil adalah dua bangunan yang digabungkan yaitu toko dan tempat makan

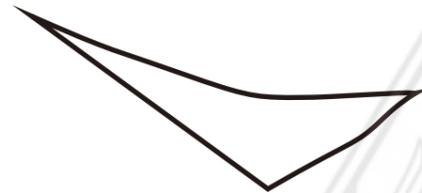
KONSEP PENDEKATAN DESAIN PADA BANGUNAN



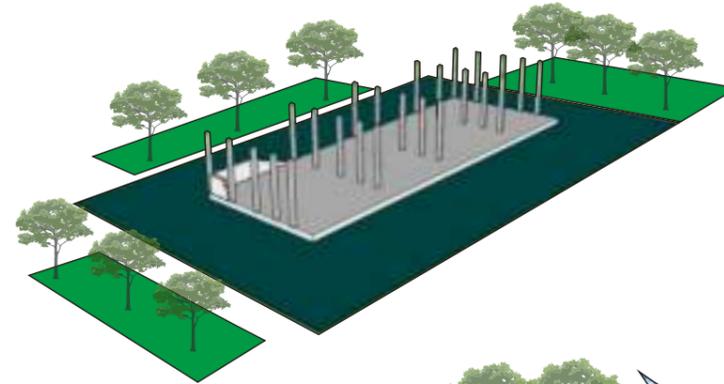
Atap Utuh dari bangunan tradisional distrik lautem



Konsep atap diambil dari atap lengkung bangunan tradisional distrik lautem

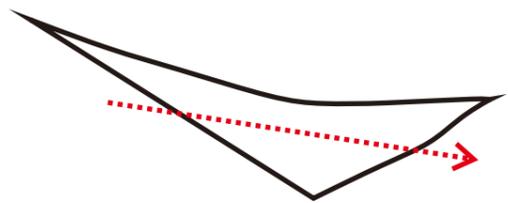
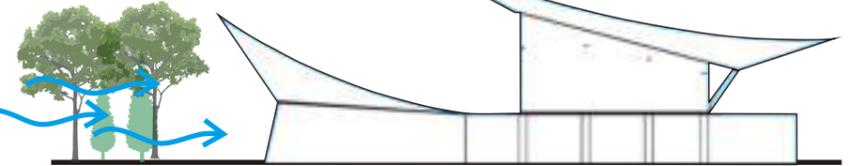


diputar 45 derajat untuk mendapatkan bentuk yang lebih luas



Memberikan tanaman padah sekitar bangunan agar mengoptimalkan udara masuk kedalam bangunan

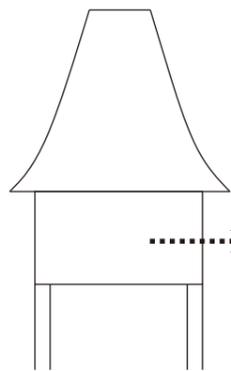
menahan kecepatan angin sehingga tidak dapat memberi dampak terhadap bangunan



Unruk mencapai hasil yang sempurna dengan cara dipotong bagian bawah

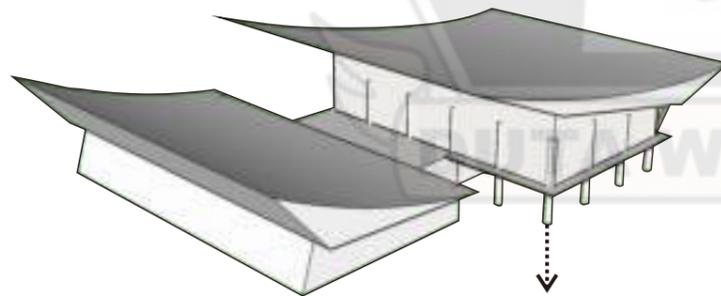


Dari ujung bagian kiri dan kanan dipertahankan sehingga menjadi tiridan bangunan yang dapat menahan air hujan dan sinar matahari agar tidak secara langsung Sinar matahari masuk ke dalam bangunan



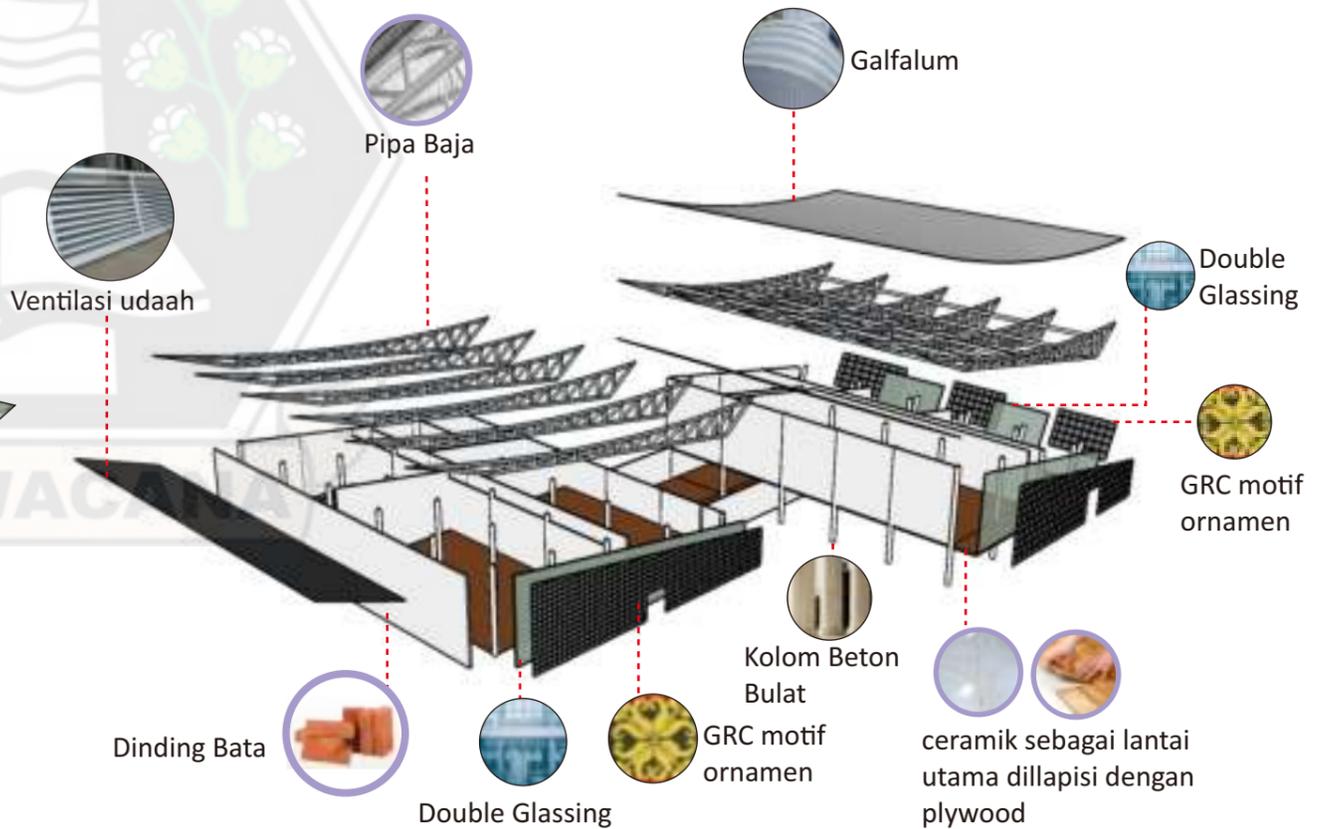
Bagian atas bangunan tradisional biasa digunakan sebagai area penyimpanan dan kamar untuk 1 keluarga

Bagian bawah biasa difungsikan dengan area penemrima tamu, selain itu biasa melakukan tenun, anyam dibawa bangunan.



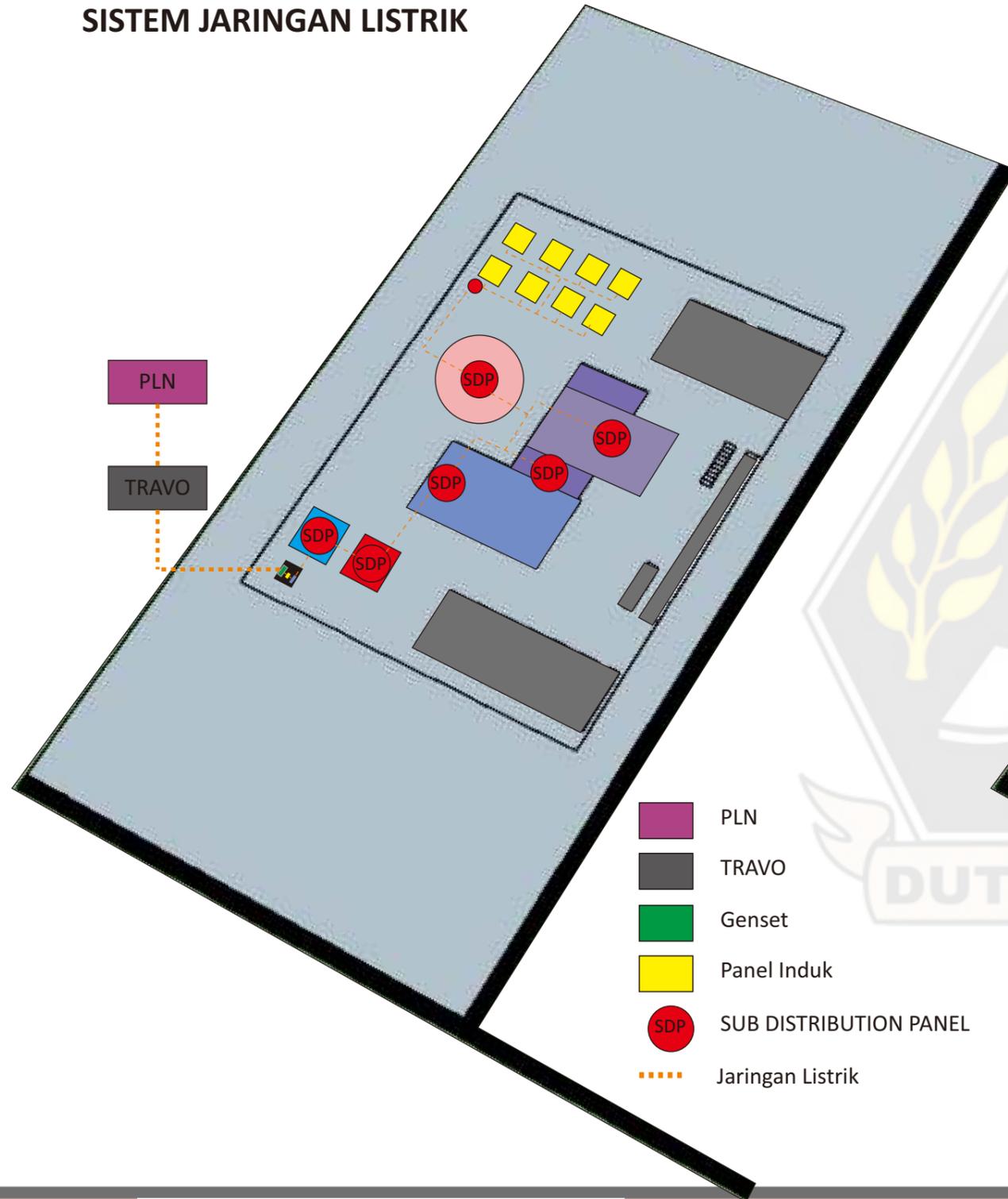
tetap menjaga khas dari bangunan dengan mempertahankan rumah panggung

Mempertahankan kolom bentuk circle

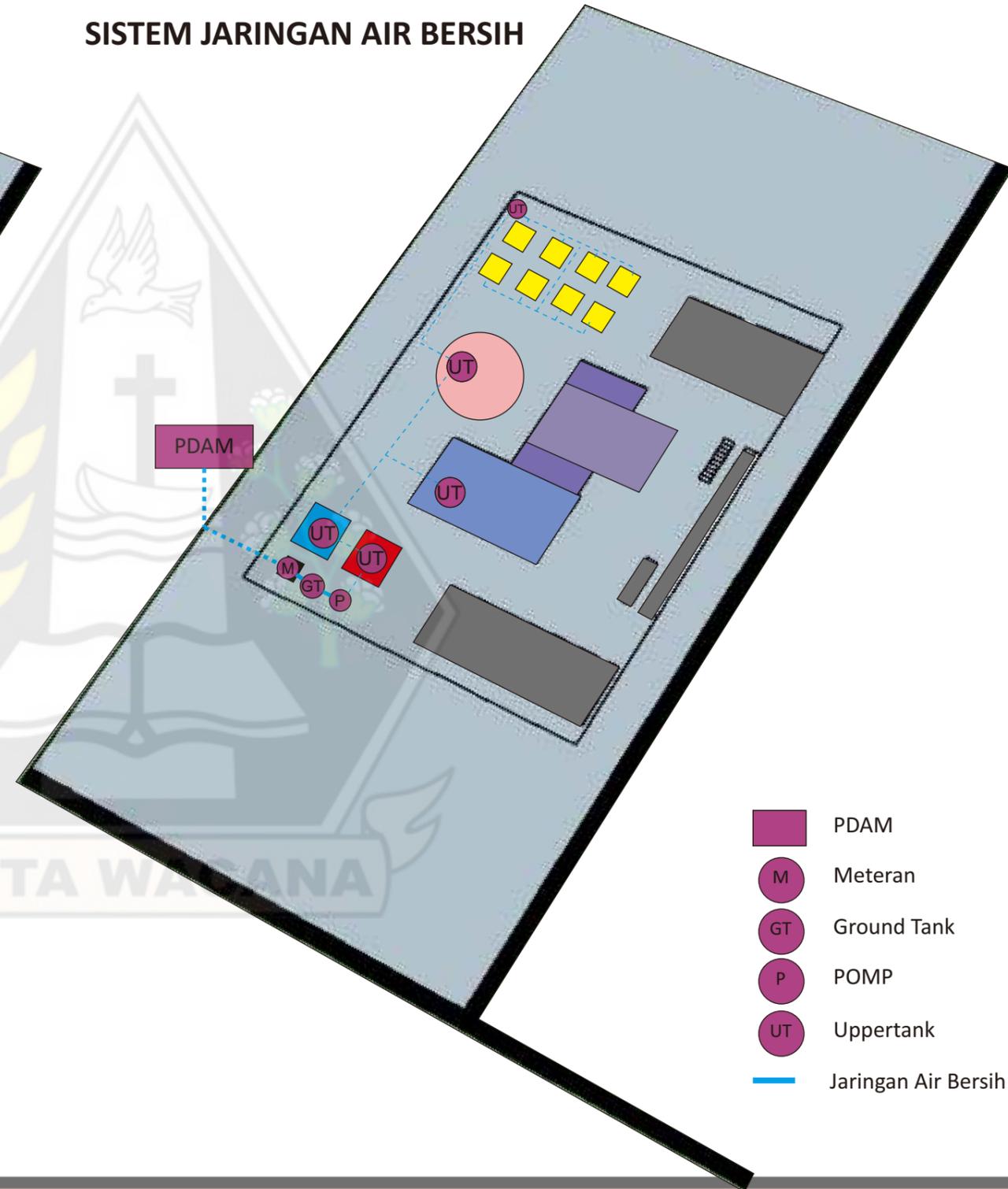


KONSEP UTILITAS

SISTEM JARINGAN LISTRIK



SISTEM JARINGAN AIR BERSIH



DAFTAR PUSTAKA

<file:///C:/Users/smart/Downloads/466-902-1-SM.pdf>

<https://dnmgtl.blogspot.com/2020/07/?m=0>

<https://core.ac.uk/download/pdf/267899307.pdf>

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/19714/f.%20BAB%20.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<https://media.neliti.com/media/publications/206081-transformasi-bentuk-arsitektur-rumah-god.pdf>

<https://docplayer.info/46572994-Pusat-seni-dan-kebudayaan-di-kuantan-singingi-dengan-pendekatan-arsitektur-tradisional.html>

